

Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih di MTS Nurul Islam Kota Sukabumi

Istikhori¹, Cecep Hilman², Eti Robiatul Adawiyah³, Roni Rahman⁴, Dede Maulana Malik⁵

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi dan istikhoriHoki2480@gmail.com

^{2,3,4,5} Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi dan cecephilman77@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: Sept, 2023

Revised: Sept, 2023

Accepted: Sept, 2023

Kata Kunci:

Manajemen Kelas, Kualitas Pembelajaran, Fiqih

Keywords:

Class Management, Learning Quality, Fiqh

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya implementasi manajemen kelas yang baik. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi, peneliti menemukan masih adanya kualitas pembelajaran yang belum cukup baik. Berdasarkan studi dokumentasi, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian pelajaran fiqih yang masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 24. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan uji Regresi melalui SPSS Versi 24 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran Fiqih. Uji determinasi didapatkan hasil sebesar 0,778 atau 77,8%, yang berarti kontribusi pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran fiqih sebesar 77,8% sedangkan sisanya sebesar 22,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

ABSTRACT

Improving the quality of learning in the classroom is influenced by various factors, including the implementation of good classroom management. Based on observations in the fiqh learning process at MTs Nurul Islam Sukabumi City, researchers found that the quality of learning was still not good enough. Based on documentation studies, this can be seen from the low daily test scores for fiqh lessons. The aim of this research is to determine the influence of classroom management on the quality of fiqh learning at MTs Nurul Islam Sukabumi City. This research method uses quantitative correlational research methods with data collection techniques in the form of observation, documentation, interviews and questionnaires. Data processing uses the SPSS Version 24 program. The results of this research are based on the regression test using SPSS Version 24, it is known that the significance value is $0.002 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted so that there is an influence of classroom management on the quality of Fiqh learning. The determination test yielded a result of 0.778 or 77.8%, which means that the contribution of classroom management to the quality of Islamic jurisprudence learning was 77.8%, while the remaining 22.2% was influenced by other variables.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Istikhori

Institution: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi

Email: istikhoriHoki2480@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Menurut Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si Pendidikan adalah seluruh upaya yang dilakukan manusia dalam memahami, menghayati dan mengamalkan kembali segala bentuk pengalaman hidupnya. Pendidikan tidak terbatas pada bentuk formal seperti sekolah. Pendidikan diluar sekolah akan berlangsung terus menerus hingga akhir hayat (Nasrudin, 2017). Pendidikan mengubah perilaku manusia dari yang tidak beradab ke kehidupan yang beradab karena pendidikan mengembangkan seluruh aspek kepribadian melalui transformasi nilai dengan cara mendidik, mengajar, dan melatih (Engkoswara, 2010).

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan segala upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam menghayati, memahami, mengamalkan serta mengembangkan potensi diri berdasarkan norma-norma yang berguna bagi kehidupannya. Dikutip dari Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si belajar terkait erat dengan perubahan tingkah laku. Banyak sekali perubahan yang terjadi dalam diri individu tetapi bukan dari proses belajar. Perubahan berarti belajar apabila; (1) perubahan yang terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara, (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Nasrudin, 2017).

Dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran seseorang tidak hanya dituntut untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi secara kuantitas. Namun, yang paling penting adalah bagaimana pembelajaran itu berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat (Arifin toatubun, 2018).

Proses yang berkualitas dapat dilakukan jika anggota lembaga pendidikan bekerja secara optimal, mempunyai komitmen dan istiqomah dalam pekerjaannya. Ayat berikut ini dapat menjadi inspirasi bahwa kontrol dan perencanaan yang berkualitas tersebut penting dalam menentukan kualitas. Setiap orang dinilai hasil kerjanya, seperti dijelaskan dalam Al_Qur'an Surah Al-Najm: 39 - 42

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى . وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya balasan itu kelak akan di perlihatkan (kepadanya). Kemudian

akan diberi balasan kepadanya dengan balasan paling sempurna. Dan bahwasanya kepada tuhanmu lah kesudahan (segala sesuatu). (QS Al-Najm: 39-42) (RI, 2007)

Dengan melihat ayat di atas, maka setiap orang dalam bekerja dituntut untuk tidak memandang sepele bentuk-bentuk kerja yang dilakukan, memberi makna serta kesadaran dari segi dampaknya. Maka guru harus mengoptimalkan berbagai perencanaannya dalam mencapai tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik. Ayat lain mengenai hal-hal yang harus dikerjakan dalam menentukan kualitas yakni tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahfi : 110

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ ۚ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya". (QS. Al-Kahfi:110). (RI, 2007)

Maksud dari kata "mengerjakan amal shaleh" dalam ayat di atas adalah bekerja dengan baik (bermutu dan berkualitas), sedangkan kata "janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya" berarti tidak mengalihkan tujuan pekerjaan selain kepada Tuhan (al-Haqq) yang menjadi sumber nilai intrinsik pekerjaan manusia.

Peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan beberapa perencanaan diantaranya dengan manajemen kelas yang baik dengan memanfaatkan media pembelajaran serta memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas dan kontribusinya dalam pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mengelola dan mendayagunakan semua potensi yang ada, khususnya melakukan manajemen kelas dan mengoptimalkan fasilitas sekolah (media pembelajaran), serta memberikan motivasi belajar bagi siswa akan berpengaruh besar terhadap kinerja guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

MTs Nurul Islam Kota Sukabumi merupakan sekolah dengan banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik diantaranya berhasil meraih gelar juara umum LKBB se Nusantara, juara 2 Danton terbaik tingkat Provinsi, juara 2 Paskibra tingkat Kota Sukabumi, juara 1 Marawis tingkat Kota Sukabumi, juara 1 MHQ (Tahfidz Qur'an) tingkat Kota Sukabumi, masuk kategori 10 siswa terbaik dalam kegiatan Sukabumi Menghafal Al-Qur'an dan banyak meraih piala juara dalam bidang cerdas cermat PAI. Lulusan MTs Nurul Islam Kota Sukabumi juga tercatat banyak yang lulus dan melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK favorit di Kota Sukabumi serta lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri (PTN).

Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran fiqih merujuk pada indikator kualitas pembelajaran yakni diantaranya perilaku pembelajaran pendidik (guru) merupakan keterampilan dalam mengajar seorang guru, perilaku atau aktivitas siswa yang bisa berupa aktivitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya, iklim pembelajaran, dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman, materi pembelajaran, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh, media pembelajaran, menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, dan sistem pembelajaran (Prasetyo, 2013).

Selanjutnya didukung oleh studi dokumentasi nilai siswa pada pelajaran fiqih, kualitas pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi masih dalam kategori belum baik, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian pelajaran fiqih yang masih rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa hal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Fiqih diantaranya dari motivasi belajar siswa, metode pembelajaran, manajemen kelas, gaya komunikasi guru dengan siswa, dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Dalam usaha pencapaian kualitas pembelajaran salah satunya diperlukan suatu pengelolaan kelas secara optimal. Pembelajaran yang baik menuntut adanya pengelolaan kelas yang baik (Akhmad Riandy Agusta, 2002). Menurut Afriza, manajemen kelas adalah kegiatan yang dilakukan guru yang ditunjukkan untuk menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsung proses pembelajaran yang optimal (Afriza, 2014).

Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kelas sangat berperan penting dalam terbentuknya pembelajaran yang berlangsung efektif dan optimal bagi siswa sehingga kemahiran guru dalam melakukan manajemen kelas sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang baik menuntut adanya manajemen kelas yang baik. Hal tersebut menuntut adanya prasyarat berupa dimilikinya pengetahuan manajemen kelas oleh para guru, keterampilan serta sikap yang baik dalam mengelola kelas.

Selanjutnya demi mencapai kualitas pembelajaran yang baik harus adanya motivasi belajar yang cukup tinggi dalam diri siswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2008). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar (Sulistiorini, 2012).

Faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran (Gunawan, 2019). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, n.d.).

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, agar dapat terciptanya suatu pembelajaran yang optimal maka kita sebagai guru harus menguasai keterampilan manajemen kelas yang baik dan bisa menerapkannya secara efektif, menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatannya yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Islam Kota Sukabumi yang berjumlah 90 orang siswa. sampel di ambil berdasarkan jenis sampling jenuh yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi

dokumentasi, observasi, instrumen dan angket / kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistic inferensial yang terdiri dari analisis korelasi dan analisis regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 24.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi kualitas pembelajaran fiqih adalah 137 dan terendah 80. Kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 1. seperti di bawah ini;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Melalui SPSS Versi 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80-84	1	1,1	1,1	1,1
	85-88	2	2,2	2,2	3,3
	89-92	1	1,1	1,1	4,4
	93-96	1	1,1	1,1	5,6
	101-104	1	1,1	1,1	6,7
	105-108	2	2,2	2,2	8,9
	109-112	6	6,7	6,7	15,6
	113-116	12	13,3	13,3	28,9
	117-120	19	21,1	21,1	50,0
	121-124	19	21,1	21,1	71,1
	125-128	13	14,4	14,4	85,6
	129-132	8	8,9	8,9	94,4
	133-137	5	5,6	5,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 90 responden (siswa) terdapat 1 orang siswa di rentang skor 80-84, 89-92, 93-96 dan 101-104, terdapat 2 orang siswa di rentang skor 85-88 dan 105-108, terdapat 5 orang siswa di rentang skor 133-137, terdapat 6 orang siswa di rentang skor 109-112, terdapat 8 orang siswa di rentang skor 129-132, terdapat 12 siswa di rentang skor 113-116, terdapat 13 siswa di rentang skor 125-128, dan terdapat 19 siswa di rentang skor 117-120 dan 121-124.

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi manajemen kelas adalah 136 dan terendah 95. Kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel .2. seperti di bawah ini;

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas Melalui SPSS Versi 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95-97	2	2,2	2,2	2,2
	104-106	2	2,2	2,2	4,4
	107-109	1	1,1	1,1	5,6
	110-112	2	2,2	2,2	7,8
	113-115	10	11,1	11,1	18,9
	114-118	16	17,8	17,8	36,7

119-121	16	17,8	17,8	54,4
122-124	15	16,7	16,7	71,1
125-127	12	13,3	13,3	84,4
128-130	8	8,9	8,9	93,3
131-133	4	4,4	4,4	97,8
134-136	2	2,2	2,2	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 90 responden (siswa) terdapat 1 orang siswa di rentang skor 107-109, terdapat 2 orang siswa direntang skor 95-97, 104-106, 110-112 dan 134-136, terdapat 5 orang siswa direntang skor 133-137, terdapat 4 orang siswa direntang skor 131-133, terdapat 8 orang siswa direntang skor 128-130, terdapat 10 direntang skor 113-115, 12 siswa direntang skor 125-127, terdapat 15 siswa di rentang skor 122-124, dan terdapat 16 siswa direntang skor 114-118 dan 119-121.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi melalui SPSS Versi 24 diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil uji regresi melalui SPSS Versi 24 diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran Fiqih.

Uji R^2 (R square) didapatkan hasil sebesar 0,405 atau 40,5 %, yang berarti kontribusi pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran fiqih sebesar 40,5 % sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uji Regresi melalui SPSS Versi 24 diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran Fiqih. Uji R^2 (R square) didapatkan hasil sebesar 0,778 atau 77,8%, yang berarti kontribusi pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran fiqih sebesar 77,8% sedangkan sisanya sebesar 22,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengisian kuesioner angket yang dilakukan oleh siswa di MTs Nurul Islam Sukabumi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menjawab jika guru mata pelajaran fiqih melakukan manajemen kelas dengan baik, mampu memotivasi siswa untuk belajar serta menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan mata pelajaran fiqih maka kualitas pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi dapat dikategorikan baik/tinggi. Berdasarkan hasil observasi kedua pada pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi, guru melakukan manajemen kelas, memotivasi siswa dalam belajar serta menggunakan media pembelajaran berupa pemutaran video tata cara haji melalui infocus, siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
 Akhmad Riandy Augusta, A. D. A. P. (2002). *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Pers.

- Arifin toatubun, M. R. F. (2018). *Profesional Dan Mutu Pembelajaran*.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. In *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Engkoswara, A. K. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. A. R. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Indudtri 4.0*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. (n.d.). "Makna Peran Media Dalam Komunikasi Dan Pembelajaran. *Media Pembelajaran*.
- Nasrudin, E. (2017). *Psikologi Pembelajaran (15th ed.)*. Sukabumi: STAI Sukabumi Publishing.
- Nasrudin, E. (2017). *Psikologi Pendidikan Anak*. Sukabumi: STAI Sukabumi & CV Mulya Nugraha Sejahtera.
- Prasetyo, H. A. (2013). *Matematika Melalui Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Kompute*.
- RI, D. (2007). " *Al-Qur'an Terjemahan*.
- Sardiman, A.M. (2008). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sulistiorini, M. F. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.